



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA
GAMBAR SERI DI KELAS III SDN 5 BULANGO SELATAN**

**PUTRI MAHMUD, RUSMIN HUSAIN, EVI HASIM, WIWY TRIYANTY
PULUKADANG, FIDYAWATI MONOARFA**

Universitas Negeri Gorontalo
putrimahmud03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango melalui penggunaan media gambar seri. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah, dengan banyak siswa yang kesulitan dalam menyampaikan kata-kata sesuai kaidah. Pada siklus I pertemuan I, dari 12 siswa yang diamati, hanya 6 siswa (25%) yang mampu berbicara dengan baik menggunakan media gambar seri, sementara 14 siswa (75%) masih mengalami kesulitan. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus I pertemuan II, jumlah siswa yang mampu berbicara meningkat menjadi 15 siswa (75%), sedangkan 5 siswa (25%) masih mengalami kendala. Perbaikan berlanjut ke siklus II, di mana strategi pembelajaran diperbaiki sesuai dengan refleksi sebelumnya. Pada siklus II pertemuan II, hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dengan 20 siswa (100%) telah mampu berbicara dengan baik, sehingga penelitian dihentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan.

Kata kunci: Media gambar seri, kemampuan berbicara, penelitian tindakan kelas, SDN 5 Bulango Selatan.

ABSTRACT

This study aims to improve the speaking ability of third grade students of SDN 5 Bulango Selatan, Bone Bolango Regency through the use of picture series media. The method used is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Initial observations showed that students' speaking ability was still low, with many students having difficulty in conveying words according to the rules. In cycle I meeting I, out of 12 students observed, only 6 students (25%) were able to speak well using picture series media, while 14 students (75%) still had difficulties. After reflection and improvement of learning in cycle I meeting II, the number of students who were able to speak increased to 15 students (75%), while 5 students (25%) still had problems. Improvements continued to cycle II, where learning strategies were improved according to previous reflections. In cycle II meeting II, the results of the study showed a significant increase with 20 students (100%) being able to speak well, so the study was stopped because it had reached the success indicator. Thus, it can be concluded that the use of picture series media is effective in improving the speaking ability of third grade students of SDN 5 Bulango Selatan.

Keywords: Picture series media, speaking ability, classroom action research, SDN 5 Bulango Selatan.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi alat dalam menyampaikan ide secara efektif.

Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Menurut Suhartono (2018), berbicara adalah keterampilan yang membutuhkan keberanian, ketepatan dalam memilih kata, serta keterampilan dalam menyusun gagasan secara runtut. Namun kenyataannya, kemampuan berbicara siswa di kelas III SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas serta kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar secara logis.

Berdasarkan observasi awal, rendahnya kemampuan berbicara ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan minimnya penggunaan media yang menarik (Rahmawati & Hidayat, 2020). Selain itu, kurangnya latihan berbicara secara terstruktur juga menjadi kendala utama. Menurut Setiawan (2019), pembelajaran berbasis media visual seperti gambar seri dapat membantu siswa mengorganisasikan pemikiran mereka dengan lebih baik, sehingga lebih mudah dalam menyampaikan gagasan secara sistematis. Oleh karena itu, penggunaan media gambar seri dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penggunaan gambar seri dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami alur cerita dengan lebih mudah, merangsang imajinasi, serta mempermudah penyusunan dan penyampaian cerita (Putri & Nugroho, 2021). Selain itu, media ini memberikan stimulus visual yang menarik dan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap suatu cerita. Menurut Hasanah et al. (2022), media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berbicara di kelas. Oleh karena itu, media gambar seri diharapkan menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 juni 2024 di SDN 5 Bulango Selatan ditemukan adanya permasalahan pada kurangnya kemampuan berbicara siswa di kelas III melalui hasil observasi kelas dan wawancara langsung kepada perwalian kelas III bahwa dari 20orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan ditemukan fakta bahwa siswa di kelas III mengalami kesulitan berbicara . Guru mengungkapkan bahwa masih ada kekurangan sulitnya siswa dalam berbicara dengan baik dan benar. Adapun siswa masih belum bisa berbicara di depan kelas yang di tandai dengan kesulitan siswa merangkai kata bagaimana selanjutnya dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan dalam berbicara . Hal ini disebabkan karena kurang adanya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi yang digunakankan untuk lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicaranya .

Berdasarkan permasalahan di atas yg dialami, peneliti harus memilih media pembelajaran yang tepat dan dapat dijadikan solusi meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, jadi penggunaan media pembelajaran *Gambar Seri* dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam proses keberhasilan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. PTK dilakukan secara bertahap dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Setiap tahapan dirancang untuk mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran berbicara, mengimplementasikan strategi yang sesuai, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini berfokus pada upaya

Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis media visual, seperti media gambar seri. Observasi awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata dan menyampaikan gagasan secara runtut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus guna memberikan intervensi yang efektif serta melakukan perbaikan strategi pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, tes keterampilan berbicara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan siswa dalam berbicara, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh tanggapan dari guru dan siswa mengenai pembelajaran yang diterapkan. Tes keterampilan berbicara diberikan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran yang dirancang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan dalam setiap siklus, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai keberhasilan metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Siklus I

Observasi Awal

Pelaksanaan observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 9 september 2024 observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berbicara siswa yang selanjutnya akan dijadikan dasar pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

Dari pelaksanaan kegiatan observasi awal ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas III SDN 5 Bulango Selatan masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan perolehan data yang menunjukkan bahwa dari 20 siswa hanya 6 siswa atau 25% siswa yang memiliki kemampuan berbicara lancar sedangkan 14 atau 75% siswa tidak mampu. Rendahnya kemampuan berbicara di sebabkan siswa belum mampu berbicara baku, dalam hal ini harus membuat media semenarik mungkin, dengan demikian peneliti ingin meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar seri

Pelaksanaan Tindakan pembelajaran siklus I pertemuan I

Setelah dilaksanakan observasi awal peneliti melaksanakan tindakan siklus 1 pertemuan I pada hari Rabu 18 september 2024. Adapun dalam pelaksanaannya dengan mengikuti prosedur penelitian yaitu tahap persiapan. Tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada tahap ini, peneliti bersama guru wali kelas melakukan diskusi untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang di hadapi. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan sebelumnya, hal ini menandakan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara masih sangat rendah. Dalam hal ini peneliti berkoordinasi dengan guru kelas memperoleh kesepakatan menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada kelas III SDN 5 Bulango Selatan. Hal yang dilakukan yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran

4. Menyusun instrument penilaian berupa lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I peretemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 18 September 2024. Pada pertemuan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

1. mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
2. berdoa menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, melakukan apresepsi. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.
3. kegiatan inti dalam pembelajaran guru melakukan kegitan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.
4. sebelum menerapkan media gambar seri guru menjelaskan kepada siswa bagaimana berbicara dengan benar menggunakan media gambar seri dan apa saja langkah-langkah dalam menyusun
5. setelah itu guru menampilkan media gambar seri tentang seorang anak yang melakukan kegiatan sehari-hari dan menjelaskan kepada siswa bagaimana cara berbicara dengan benar berdasar kan gambar seri tersebut hingga siswa paham.
6. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berbicara dengan baik dan benar maka peneliti menyuruh siswa menjelaskan dengan benar isi media gambar seri dengan kalimat yang runtut, jelas, dan sesuai kaidah bahasa.
7. selanjutnya peneliti menilai kemampuan berbicara siswa yang meliputi aspek Mendorong siswa untuk mengembangkan cerita dengan ide-ide tambahan yang relevan dan pemaikaian bahasa yang benar, penggunaan ejaan dan tanda baca. Langkah terakhir dalam proses pembelajaran, menutup pembelajaran dengan doa dan member salam.

c. Tahap pengamatan dan evaluasi.

Hasil pengamatan kegiatan siswa pada pembelajaran siklus 1 Pertemuan I

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango selatan. format pengamatan mencakup 8 aspek mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan itu berhubungan dengan kemampuan atau kompetensi siswa dalam pembelajaran. Dapat dilihat di tabel sebagai berikut

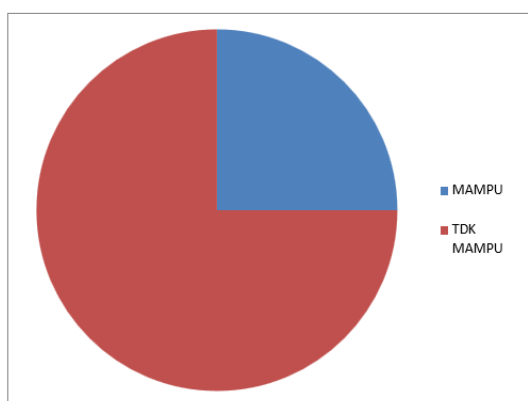
Tabel 1. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Keaktifan siswa dalam kelas		✓	
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran	✓		
3	Termotivasi dalam kegiatan pembelajaran		✓	
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang			✓
5	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung		✓	
6	Adanya partisipasi pada penerapan media digunakan oleh guru		✓	
7	Siswa mampu berbicara sesuai kaidah			✓

	bahasa yang benar berdasarkan gambar			
8	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran			✓
Jumlah		1	4	3
Presentase		12,5%	50 %	37,5 %

Data data kegiatan pengamatan siklus 1 pertemuan 1 pada tabel, memenuhi target bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti belum memenuhi target yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari 8 aspek dalam kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik sebanyak 1 atau 12,5% kriteria cukup sebanyak 4 atau 50% dan kriteria kurang sebanyak 3 atau 37% maka diperlukan siklus II kedua, karena hasil pengamatan aktivitas siswa di pertemuan siklus I masihterdapatbeberapaaspek yang belum di capai

Pada siklus II Pertemuan I, penilaian kemampuan berbicara menggunakan media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango selatan kabupaten Bone bolango menunjukkan hasil positif. Siswa dapat memahami urutan gambar dan mulai berbicara dengan lebih lanvar, meskipun masih ada yang ragu. Penggunaan kosakata dan ekspresi wajah sudah berkembang, namun masih perlu perbaikan lagi lebih meningkat dalam kelancaran berbicara dan pemilihan kata yang lebih baku lagi, saran untuk siklus selanjutnya lebih di perhatikan latihan berbicara, dorong siswa untuk berbicara lebih lama dan lebih rinci, perbanyak kosakata melalui aktivitas lain



Gambar 1. Diagram hasil kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media gambar seri pada siklus I

Berdasarkan tabel 2 kemampuan pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa dari 4 aspek kemampuan berbicara siswa yang meliputi aspek mampu. Menghubungkan setiap gambar dalam seri menjadi cerita yang berkesinambungan, pemakaian bahasa yang benar, pemakaian ejaan dan tanda baca dari 20siswa yang memperoleh nilai diatas 75 atau mampu berjumlah 6 siswa (25%) dan yang memperoleh nilai di bawah 75atau tidak mampu berjumlah 14 siswa (75%).

Dari 20 orang siswa yang tidak mampu tersebut masing-masing siswa memiliki kendala pada setiap aspek. Pada aspek menuangkan ide gagasan terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan skor rendah, hal ini di karenakan siswa tersebut belum mampu atau masih kurang menggunakan kalimat yang runtut, jelas, dan sesuai kaidah bahasa.Aspek penggunaan bahasa yang benar terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan skor masih rendah, hal ini dikarenakan siswa masih sering memakai ejaan dan tanda baca terdapat 9 orang siswa yang

mendapatkan skor kurang, hal ini dikarenakan siswa masih belum mampu dalam menempatkan titik dan koma dalam berbicara.

Adapun hasil rekapitulasi data berdasarkan 4 aspek kemampuan berbicara dengan melalui media gambar seri berdasarkan pada Tindakan kelas siklus I pertemuan I dapat dilihat dari tabel di halaman berikut.

Tabel 2. Hasil rekapitulasi kemampuan berbicara melalui media gambar seri siklus I pertemuan I

No	Aspek yang Di nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentasi %
1	Mampu Berbicara Dengan Menambahkan Ide	M	5	40
		K	11	88
		TM	5	40
2	Kesesuaian isi berdasarkan gambar seri	M	3	24
		K	10	85
		TM	6	50
3	Penggunaan bahasa yang baik	M	2	16
		K	13	100
		TM	5	40
4	Pemakaian ejaan dan tanda baca baik dan benar	M	3	24
		K	8	67
		TM	9	72

Dari tabel 4 tersebut bahwa pada aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide yang relevan terdapat siswa yang mampu dengan persentase 42% yang kurang mampu siswa dengan persentase 50% dan tidak mampu terdapat 1 siswa dengan persentase 8% aspek kesesuaian isi berdasarkan gambar seri terdapat 4 siswa yang mampu dengan persentase 33%, yang kurang mampu terdapat siswa dengan persentase 67% dan tidak mampu terdapat 0%. Aspek penggunaan bahasa yang baik dan benar terdapat 0% yang mampu, kurang mampu terdapat siswa dengan persentase 67%, tidak mampu siswa dengan persentase 33% pada aspek pemakaian ejaan dan tanda baca yang benar terdapat 0% yang mampu terdapat siswa dengan persentase 92%.

d. Tahap Analisis Dan Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan guru wali kelas, refleksi dilakukan untuk merefleksikan aspek-aspek yang belum dicapai oleh siswa maupun guru mengajar. Berikut uraian refleksi pada siklus I

1. siswa masih kurang aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran.
2. siswa kurang mengerti inti sari dari gambar seri sehingga pada aspek kesesuaian isi berdasarkan gambar seri nilai siswa masih rendah.
3. siswa kurang mampu dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar serta ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan aspek-aspek pengamatan kemampuan berbicara melalui media gambar seri siswa pada pertemuan pertama yang diikuti oleh 20 siswa yang memperoleh nilai 75 atau lebih sebanyak 6 siswa dan yang memperoleh nilai di bawah 75 sebanyak 14 siswa. Presentase yang mampu baru mencapai 25% sedangkan yang di target kendala penelitian ini harus mencapai minimal 75% dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Hal ini dikarenakan aspek yang belum dikuasai oleh siswa yaitu pada aspek mampu menuangkan ide atau gagasan terdapat

40% siswa yang mampu, pemakaian bahasa yang benar terdapat 40% siswa yang mampu. Dengan adanya kekurangan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I maka peneliti bersama guru wali kelas menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan di siklus I belum mencapai indikator kinerja sehingga akan di lanjutkan pada tindakan siklus II pertemuan II.

2. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan II

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I merupakan tindak lanjut dari siklus I yang di dasarkan pada hasil refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar mengajar. Berikut ini tahapan pelaksanaan tindakan siklus II

a. Tahap perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan hasil observasi dan Tindakan siklus II Serta penggunaan ejaan dan tanda baca sehingga siswa mendapatkan nilai yang bagus.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari, bulan 2024. Pada pertemuan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu:

- 1) Di awali dengan guru dan siswa yang saling member dan menjawab salam, guru mengecek kehadiran siswa, kelas dilanjutkan dengan berdoa, menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dalam pembelajaran. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menekankan pada aspek Guru membagikan atau menampilkan gambar seri kepada siswa (individu atau kelompok).
- 3) Setelah itu guru Siswa diminta mengamati gambar dengan cermat memandu diskusi singkat untuk membantu siswa memahami isi cerita dalam gambar
- 4) Peneliti menilai kemampuan berbicara siswa yang meliputi aspek mampu menuangkan ide yang relevan , berdasarkan gambar seri, pemakaian bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah

c. Tahap pengamatan, evaluasi

Hasil pengamatan kegiatan Siklus I pertemuan II

Pengamatan dilakukan terhadap pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Format pengamatan mencakup 8 aspek seperti yang telah dilakukan pada siklus II mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan tersebut berhubungan dengan kemampuan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat di halaman berikut

Tabel 3. hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Keaktifan siswa dalam kelas	✓		
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran	✓		
3	Termotivasi dalam kegiatan pembelajaran	✓		
4	Siswa mengikuti proses		✓	

	pembelajaran dengan tenang			
5	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
6	Adanya partisipasi pada penerapan media digunakan oleh guru	✓		
7	Siswa mampu berbicara sesuai kaidah bahasa yang benar berdasar kan gambar	✓		
8	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran		✓	
Jumlah		6	2	0
Presentase		75%	25%	

Dari data hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II pada tabel diatas, tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan peneliti sudah memenuhi target yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat dari aspek dalam kegiatan belajar mengajar dengan criteria baik sebanyak 7 atau 87,5% kriteria cukup sebanyak 1 12,5% dan criteria kurang 0 atau tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada siklus II Pertemuan I, penilaian kemampuan berbicara menggunakan media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango selatan kabupaten Bone bolango menunjukkan hasil positif. Siswa dapat memahami urutan gambar dan mulai berbicara dengan lebih lanvar, meskipun masih ada yang ragu. Penggunaan kosakata dan eksperesi wajah sudah berkembang, namun masih perlu perbaikan lagi lebih meningkat dalam kelancaran berbicara dan pemilihan kata yang lebih baku lagi.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I

Setelah dilaksanakan pembelajaran siklus I pertemuan II maka peneliti lanjut melaksanakan tindakan siklus I Pertemuan II pada hari jum'at 20 september 2024 dengan beberapa tahap sebagai berikut.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti bersama wali kelas menyusun rancangan kegiatan perbaikan yang ditemui pada siklus sebelumnya atau pada siklus II pertemuan I baik kekurangan dari diri peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar serta kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan media gambar seri yang belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Memperbaiki keadaan siswa pada saat proses pembelajaran dan memperbaiki aspek pemakaian bahasa yang baik dan benar.serta penggunaan ejaan dan tanda baca sehingga siswa mendapatkan nilai yang bagus.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari jum'at, 20 september 2024. Pada pertemuan ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun yaitu:

- Diawali dengan guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam, guru mengecek kehadiran siswa, kelas dilanjutkan dengan berdoa, menanyakan kesiapan siswa untuk belajar dan memberikan apersepsi.
- Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti dalam pembelajaran. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menekankan pada aspek yang belum dicapai dalam berbicara melalui media gambar seri

- c. Setelah itu guru menampilkan media gambar seri dan meminta siswa untuk memperhatikan aspek dalam berbicara melalui media gambar seri
- d. Kemudian siswa mulai melakukan kegiatan berbicara melalui media gambar seri, berdasarkan gambar seri yang di tampilkan guru
- e. Peneliti menilai kemampuan berbicara melalui media gambar seri yang meliputi aspek mampu menuangkan ide gagasan, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri, pemakaian bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

c. Tahap pengamatan evaluasi

Hasil pengamatan kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II Pertemuan I

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango selatan, Kabupaten Bone Bolango, format pengamatan mencakup 8 aspek seperti yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan II mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengamatan tersebut berhubungan dengan kemampuan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat di halaman berikut:

Tabel 4. hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian		
		B	C	K
1	Keaktifan siswa dalam kelas	✓		
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran	✓		
3	Termotivasi dalam kegiatan pembelajaran	✓		
4	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang	✓		
5	Siswa terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung	✓		
6	Adanya partisipasi pada penerapan media digunakan oleh guru	✓		
7	Siswa mampu berbicara sesuai kaidah bahasa yang benar berdasarkan gambar	✓		
8	Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran	✓		
Jumlah		8	0	0
Presentase		100%	0%	0%

Dari data hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus II Pertemuan II pada tabel diatas, tampaklah bahwa pengelolaan pembelajaranyang dilakukan peneliti sudah memenuhi target yang diharapkan hal ini dapat dilihat dari 8 aspek dari kegiatan belajar mengajar dengan kriteria baik sebanyak 8 atau 100%, kriteria cukup sebanyak 0 atau 0% dan kriteria kurang 0 atau tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Pada siklus II Pertemuan I, penilaian kemampuan berbicara menggunakan media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango selatan kabupaten Bone bolango menunjukkan hasil positif. Siswa dapat memahami urutan gambar dan mulai berbicara dengan lebih lancar, meskipun masih ada yang ragu. Penggunaan kosakata dan ekspresi wajah sudah berkembang, namun masih perlu perbaikan lagi lebih meningkat dalam kelancaran berbicara dan pemilihan kata yang lebih baku lagi.

Berdasarkan tabel 5. Kemampuan pada siklus II Pertemuan I Mengalami peningkatan dari pembelajaran sebelumnya diketahui bahwa dari 4 aspek mampu menuangkan ide gagasan, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri, penggunaan bahasa yang benar, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dari 20 siswa yang memperoleh nilai diatas mampu sebanyak 20 siswa (100%) , dan memperoleh nilai di bawah atau tidak mampu sebanyak 0 siswa (0%)

Adapun hasil rekapitulasi data berdasarkan 4 aspek kemampuan berbicara melalui media gambar seri pada tindakan kelas Siklus II Pertemuan I dilihat dari tabel halaman berikut:

Tabel 5. hasil rekapitulasi kemampuan berbicara melalui media gambar seri siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Di nilai	Kriteria	Jumlahsiswa	Presentasi %
1	Mampu Berbicara Dengan Menambahkan Ide	M	15	100
		K	10	80
		TM	0	0
2	Kesesuaian isi berdasarkan gambar seri	M	10	80
		K	11	88
		TM	1	8
3	Penggunaan bahasa yang baik	M	11	88
		K	8	64
		TM	0	0
4	Pemakaian ejaan dan tanda baca baik dan benar	M	8	64
		K	12	90
		TM	0	0

Dari tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa pada aspek mampu menuangkan ide gagasan terdapat 15 siswa yang mampu dengan presentase 100% yang kurang mampu terdapat 80%, dan tidak mampu terdapat 0%. Aspek kesesuaian isi berdasarkan gambar seri terdapat 10 siswa yang mampu dengan presentase 80%, yang kurang mampu terdapat 11 siswa dengan presentase 88%, dan tidak mampu terdapat 8%. Aspek penggunaan bahasa yang benar terdapat 11 siswa dengan presentase 88% yang mampu, kurang mampu terdapat 8 siswa dengan presentase, 64%, tidak mampu terdapat 0%. Pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar terdapat 2 siswa dengan presentase 17% yang mampu, kurang mampu terdapat 8 siswa dengan presentase 64%, dan tidak mampu terdapat 12 siswa dengan presentase 90%

d. Tahap analisis dan refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan bersama guru wali kelas dan hasil data yang telah diperoleh dari evaluasi pada siklus II Pertemuan I menunjukkan bahwa kemampuan berbicara melalui media gambar seri siswa sudah melebihi kriteria yang telah ditetapkan yakni 80% dari jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Adapun indikator keberhasilan meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar, siswa dengan media gambar seri: 1) mampu menuangkan ide gagasan, 2) kesesuaian isi berdasarkan gambar seri, 3) pemakaian



bahasa yang benar, 4) penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar. Pada saat pembelajaran siklus I siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, namun pada siklus II Pertemuan I terdapat peningkatan pada pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 20 yang telah meningkat yaitu 15 siswa (75%) yang mampu, dan 5 siswa (25%) yang tidak mampu. Sehingga dari hasil tindakan siklus II Pertemuan I dapat diketahui hasil yang dicapai sudah memenuhi syarat indikator kinerja 80% bahkan telah melebihi indikator yang diharapkan.

Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa sudah mencapai target yang diharapkan, hal tersebut karena adanya perubahan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran dan adanya media pembelajaran yang telah membangkitkan motivasi atau gairah siswa dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga pelaksanaan tindakan tidak dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Hal ini didukung oleh pendapat Asroi (2016) bahwa dalam PTK minimal II siklus dalam I siklus terdapat 2 pertemuan. Jumlah siklus diakhiri ketika peneliti merasa sudah mendapatkan perbaikan sesuai dengan harapan atau sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya pelaksanaan Tindakan kelas tentang penggunaan media pembelajaran gambar seri dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui media gambar seri kelas III SDN 5 Bulango Selatan, telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara. Dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berangsur-angsur meningkat, dengan adanya media pembelajaran seri yang diterapkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Penelitian dilakukan bukan hanya pada siswa saja, tetapi juga memperhatikan kemampuan peneliti, dalam hal ini diamati langsung oleh guru wali kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Cara peneliti menyampaikan pembelajaran dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya terdapat adanya peningkatan.

Deskripsi hasil penelitian kemampuan menulis siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Andi Raffasyamuqtadir

Pada observasi awal termasuk dalam kategori siswa tidak mampu dalam menyampaikan atau berbicara kata-kata secara tepat. Siklus I Pertemuan I mendapatkan nilai 65 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 2, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri memperoleh skor 2, pemakaian bahasa yang benar skor 2, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 1. Pada siklus I pertemuan II nilai yang diperoleh menjadi meningkat 85 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 3, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri memperoleh skor 3, pemakaian bahasa yang benar skor 2, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 2 kemudian, melakukan penelitian ulang siklus II Pertemuan II meningkat. Jadi pada pelaksanaan siklus I Pertemuan I dan II dan siklus II pertemuan I siswa tersebut mengalami peningkatan dalam berbicara menggunakan media gambar seri termasuk dalam kategori mampu.

2. Anisa Ahmad

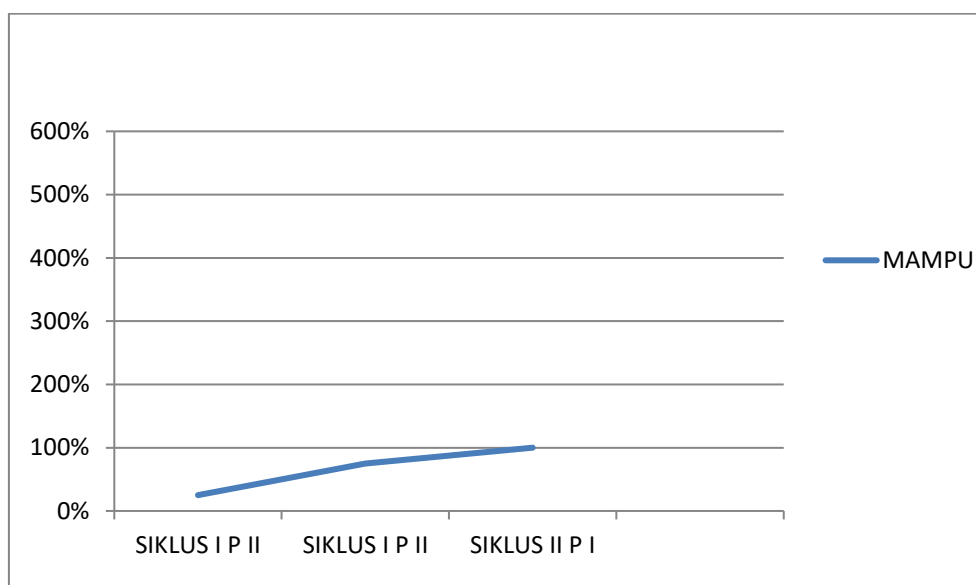
Pada observasi awal termasuk dalam kategori siswa mampu berbicara secara baik dan benar. Siklus I Pertemuan I mendapatkan nilai 85 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 3 skor kesesuaian isi berdasarkan gambar seri memperoleh skor 3, pemakaian bahasa yang benar skor 2, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 2. Pada siklus I pertemuan II nilai yang diperoleh menjadi meningkat 90 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 3, kesesuaian isi



berdasarkan gambar seri memperoleh skor 3, pemakaian bahasa yang benar skor 3, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 2 kemudian di lanjutkan lagi pada Siklus II Pertemuan II . Jadi pada pelaksanaan siklus I Pertemuan I Dan II dan siklus II Pertemuan I siswa tersebut mengalami peningkatan dalam berbicara menggunakan media gambar seri dan termasuk dalam kategori mampu

3. Ibrahim Akase

pada observasi awal termasuk dalam kategori tidak mampu berbicara secara baik dan benar. Siklus I Pertemuan I mendapatkan nilai 55 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 2, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri memperoleh skor 2, pemakaian bahasa yang benar skor 1, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 1, Pada siklus II nilai yang diperoleh menjadi meningkat 65 dengan kriteria penilaian aspek mampu berbicara dengan menambahkan ide memperoleh skor 2, kesesuaian isi berdasarkan gambar seri memperoleh skor 2, pemakaian bahasa yang benar skor 2, dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar skor 1. Jadi pada pelaksanaan setiap siklus siswa tersebut mengalami peningkatan dalam berbicara melalui media gambar seri. Namun siswa tersebut dikategorikan tidak mampu karena tidak mencapai indikator kinerja Tetapi di lanjutkan pada siklus I Pertemuan II dan siklus II Pertemuan I meningkat.



Gambar 2. Milestone 4 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Berbicara melalui media gambar seri

Dari tabel milestone tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan berbicara siswa di kelas III SDN 5 Bulango Selatan kabupaten bone bolango, hal ini dapat dilihat pada observasi awal yang mampu berbicara atau menyampaikan sebanyak 25%, masuk pada siklus I Pertemuan II meningkat menjadi 75% Namun dilakukan percobaan kembali pada siklus II Pertemuan I lebih meningkat dan penelitian ini sudah mencapai target yang diharapkan bahkan sudah mencapai yang telah ditetapkan. Dengan demikian pelaksanaan Tindakan kelas ini (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dinyatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator tindakan..

Berikut adalah penelitian relevan menurut Sarjiyati. (2017) penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi yang didukung oleh media audio visual dapat meningkatkan

kemampuan berbicara siswa kelas III SD 2 Barongan. Hasilnya, nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat dari 50 pada pra-siklus menjadi 65,45 pada siklus I, dan mencapai 76,63 pada siklus II. Selanjutnya Asia, N. (2019) penelitian ini menemukan bahwa pendekatan integratif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi aktif dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas. Menurut Susilowati (2019) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode diskusi dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dengan peningkatan signifikan pada aspek kelancaran dan kejelasan dalam berbicara. Yulinda, E., & Zaim, M. (2017) penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan keterampilan berbicara mereka, terutama dalam menceritakan kembali sebuah cerita secara runtut. Sulastris, S (2013) studi ini menemukan bahwa metode latihan terbimbing efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, dengan peningkatan persentase kemampuan berbicara dari 40% pada pra-tindakan menjadi 60% pada siklus pertama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa kemampuan berbicara melalui media gambar seri di kelas III SDN 5 Bulango Selatan, kabupaten Bone Bolango meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal siswa yang mampu hanya 6 siswa (25%) sedangkan yang belum mampu (75%). Namun dapat disimpulkan bahwa dalam siklus I Pertemuan II terjadi peningkatan berbicara siswa dilihat dari 4 aspek antara lainnya mampu berbicara dengan menambahkan ide, kesesuaian gambar seri, penggunaan bahasa yang baik, dan pemakaian ejaan dan tanda baca baik dan benar, besarnya peningkatan kemampuan siswa pada siklus I Pertemuan II menjadi 75%, kemudian dilanjutkan Kembali penelitian pada siklus II Pertemuan I meningkat menjadi 100% besarnya peningkatan anak siswa kelas III memahami media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. (2015). Problem dan aksioma dalam meteorologi pembelajaran bahasa Indonesia. Yogyakarta.
- Andayani. (2015). Faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara SD kelas III.
- Annisa, D. (2014). Meningkatkan penggunaan media gambar seri terhadap kemampuan berbicara kelas III. *Journal*.
- Asnizur. (2018). "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Yang Diacak Siswa Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 007 Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 265.
- Dian, N. (2015). *Peningkatan Kemampuan berbicara Dengan Model gambar seri Pada Siswa Kelas 3 SDN Wonosari ITuri Sleman*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY. *Jurnal*.
- Fheni Alvina. (2020). *Peningkatan Kemampuan berbicara Melalui Media Gambar Seri Pada Kelas III SDN 194 Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*. (Makassar : UMM). *Skripsi*.
- Hasanah, R., Sari, D. P., & Prasetyo, T. (2022). "Implementasi Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 45-58.
- Helda, T. (2017). Menulis karangan Pendek Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas V Islam Khaira Ummah Padang. *Gramatika*.
- Helda, T. (2017). Menyatakan bahwa Tujuan dari Gambar berseri. *Jurnal*.
- Copyright (c) 2025 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

Hendry Guntur Tarigan. (2016). *Berbicara sebagai suatu kemampuan*. Bandung: Angkasa. *Jurnal*.

Hutaeen Berman. Dkk. (2019). *Kemampuan berbicara*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media. *KLEASIIbook*.

Indra Sakti. (2015). *Kemampuan dianggap sebagai kecakapan pengertian kemampuan*. *Book*.

Keraf. (2018). Tujuan berbicara yaitu untuk menyakinkan pendengar, menghendaki tindak atau reaksi. *Book*.

Khotimah, H., & Suryandari Zainudin, K. C. (2015). Analisis faktor Kesulitan berbicara pada Siswa Kelas 3. 491-5. *Jurnal*.

Khusnia. (2016). Kemampuan menulis karangan selanjutnya. *Jurnal Pendidikan*.

Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Mardani. (2002-2010). Kemampuan berbicara berdasarkan Media Gambar Seri. Jakarta: Rineka Cipta.

Marliana Eliyanti. (2019). Kemampuan berbicara melalui media gambar seri. *Journal Guru*.

Munawaroh. (2021). Media gambar seri, menggambarkan suatu rangkaian. *Journal*.

Nafi'ah. (2018). Berbicara adalah kegiatan menyampaikan kelas III MEDIA GAMBAR SERI. *Book*.

Nuriah. (2017). Meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Kutopan dengan media gambar seri. *Jurnal Guru Kita*.

Oktovan, I. P., Riyadi, M., & Masriah, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Menulis Terpimpin terhadap Peningkatan Siswa dalam Keterampilan Menulis. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i1.6468>

Permana, A., & dkk. (2016). "Pengaruh penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)". *DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, ISSN:2502-5201.

Putri, M. A., & Nugroho, A. (2021). "Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 15(3), 78-92.

Rafli. (2016). Jenis-jenis berbicara berdasarkan tujuan, situasi, cara pencapaian. *Book*.

Rahmawati, F., & Hidayat, T. (2020). "Meningkatkan Pemahaman Berbicara melalui Strategi Media Gambar Seri." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 112-125.

Resmini dkk. (2015). Hakikat Menulis, Karangan. *Book*.

Rohman, S. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 156–160.

Ruslan, & Wibayanti. *Jurnal*.

Sadiman. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas media gambar berseri Untuk Guru*. Bandung: AYrama. *Jurnal*.

Sadiman. (2015). Mengemukakan bahwa gambar berseri. *Book*.

Setiawan, B. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa: Pendekatan Berbasis Media dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Suhartono, A. (2018). *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.

Sujinah. (2017). Jenis-jenis berbicara, bahwa kegiatan berbicara terdiri atas berbicara formal dan berbicara informal. *Book*.



Susilawati. (2020). PENGARUH METODE QUANTUM WRITING BERBANTUAN BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal*.

Tarigan. (2013). *Kemampuan berbicara, kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi. Book*.

Tarigan. (2015). Dalam bukunya “pengajaran perkembangan bahasa” mengungkapkan bahwa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah tata bahasa serta mudah dipahami oleh pendengar. *Book Journal*.

Waliuddin. (2017). Kemampuan berbicara yang baik melibatkan penyusunan ide yang logis dan sistematis. *Jurnal*.

Werdi Santoso. (2012). *Langkah-langkah penerapan media gambar seri. Book*.

Wiwiy T Pulukadang. (2021). *Buku ajar Pembelajaran Terpadu. Book*.

Zainal Aqib. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas media gambar berseri Untuk Guru*. Bandung: AYrama. *Jurnal*.